

# FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

**Moh. Rizal Arifin**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya  
[Moh.arifin2@mhs.unesa.ac.id](mailto:Moh.arifin2@mhs.unesa.ac.id)

**Mohammad Faruk, S Pd., M. Kes.**

Dosen S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya  
[Mohammadfaruk@unesa.ac.id](mailto:Mohammadfaruk@unesa.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Faktor-Faktor Persela Lamongan Konsisten Bertahan Di Level Tertinggi Kompetisi Sepakbola Indonesia sejak promosi ke Divisi Utama Tahun 2003 dan pada saat ini persaingan tim semakin ketat. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang diperoleh dari manajemen, pelatih, pemain, dan supporter kemudian data dianalisis dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Manajemen adalah hal non teknis yang merupakan kunci utama dalam pengelolaan tim sepakbola. Karena yang mengatur seluruh aspek dalam suatu tim. Mulai dari pendanaan, kerjasama, rekrutmen pemain dan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana, hingga kesejahteraan pemain dan pelatih. Sehingga dari hal tersebut terjadi saling berkaitan dalam tercapainya prestasi dalam suatu tim sepakbola profesional.

Dalam penelitian ini akan dibahas faktor-faktor utama yang mendukung tercapainya prestasi sepakbola profesional di tim Persela Lamongan. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwasanya faktor yang paling dominan adalah manajemen yang solid serta dukungan supporter yang sangat fanatik. Dari manajemen yang solid akan berdampak pada seluruh aspek yang lainnya mulai dari pengelolaan dana, keharmonisan tim, perekrutan pemain dan pelatih yang tepat, serta kerjasama dengan pihak luar.

Kata kunci : Pencapaian Tim, Manajemen, Persela Lamongan.

## Abstract

The research was conducted aimed to find out how the Persela Factors of Consistent Lamongan Persisted at the Highest Level of Indonesian Soccer Competition since promotion to the Main Division in 2003 and at this time the team competition was getting tougher. Based on the results of the study through observations and interviews obtained from management, coaches, players, and supporters, the data were analyzed by qualitative methods with a descriptive approach.

Management is a non-technical thing which is the main key in the management of the football team. Because that governs all aspects of a team. Starting from funding, cooperation, recruitment of players and coaches, provision of facilities and infrastructure, to the welfare of players and coaches. So that these things happen interrelated in achieving achievement in a professional football team.

In this study will be discussed the main factors that support the achievement of professional football achievements on the Lamongan Persela team. The results of the study state that the most dominant factors are solid management and support from fanatical supporters. From solid management, it will have an impact on all other aspects, starting from fund management, team harmony, recruitment of the right players and coaches, and collaboration with outside parties.

Keywords: Team Achievement, Management, Persela Lamongan.

Universitas Negeri Surabaya

# FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

## PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga paling populer di dunia yang dimainkan oleh 2 tim untuk saling bertanding, masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain dan salah satunya menjadi penjaga gawang. “Sepakbola adalah jenis permainan beregu yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh dua kelompok yang berlainan regu dengan jumlah pemain masing-masing terdiri atas 11 pemain” (Rohim, 2008).

Liga sepakbola di Indonesia dimulai sekitar tahun 1930-an di era Kolonial Belanda. Pada tahun 1930 juga didirikan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau di singkat (PSSI) di Yogyakarta. Di Indonesia perkembangan sepakbola sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari betapa banyaknya klub-klub di Indonesia mulai dari yang paling amatir hingga level profesional. Ditahun 2017-2018 untuk menjadi klub yang bisa bermain di level profesional harus melewati tahapan kompetisi dari yang paling bawah Liga 3 atau yang biasa kita sebut Liga Nusantara yang terdiri dari 34 klub dari kompetisi Asprov, 33 tim dari zona nasional yang terbagi dari 6 grub. Kemudian dilanjut di Liga 2 semi pro yang terdiri dari 24 klub terbagi 2 wilayah. Yaitu wilayah barat dan wilayah timur, barulah setelah melewati kedua tahapan itu masuk liga 1 yang terdiri dari 18 klub yang sudah terverifikasi dibawah naungan PSSI.

Di Jawa Timur sendiri ada salah satu klub sepakbola yang bermain dilevel tertinggi Liga 1 Indonesia saat ini. Tepatnya adalah klub Persela Lamongan yang bermarkas di Stadion Surajaya Kota Lamongan. Persatuan Sepakbola Lamongan atau yang kita kenal dengan Persela Lamongan telah berdiri sejak tahun 18 April 1967. Persela Lamongan memiliki julukan Laskar Joko Tingkir. Persela Lamongan dikelola oleh PT. Persela Jaya. Dalam perjalanannya sampai saat ini, Persela Lamongan termasuk tim yang berjuang dari bawah. Bisa dilihat dari perjalanan mulai berdiri sampai dengan saat ini. Pada tahun 1994 Persela mengawali kompetisi di Divisi 2 selama kurang lebih 7 tahun. Pada tahun 2001 Persela Lamongan berhasil naik level ke Divisi 1. Pada tahun 2003 Persela Lamongan sukses promosi ke Divisi Utama Liga Indonesia , level tertinggi liga Indonesia kala itu. Sebelumnya tim ini hanya berkutat di level bawah, yakni Divisi Dua Liga Indonesia dan Divisi Satu Liga Indonesia. Namun semuanya berubah begitu sukses promosi ke Divisi Utama lewat partai play off di Stadion Manahan Solo pada penghujung tahun 2003. Sejak saat itu, Persela Lamongan terus unjuk kemampuan hingga tetap konsisten di level tertinggi Liga Indonesia saat ini. Ditengah dualisme kompetisi sepakbola Indonesia, Persela Lamongan tetap memilih bergabung ke Liga Super Indonesia pada musim 2011/2012 hingga saat ini

Ada hal yang menarik untuk diteliti, klub berjuluk Laskar Joko Tingkir ini merupakan klub yang tetap bertahan di level tertinggi Liga Indonesia. Sejak promosi ke Divisi Utama Tahun 2003 sampai saat ini. Dengan segala keterbatasan tim dan semakin ketatnya persaingan tim yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini

untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai “**Faktor-Faktor Pencapaian Persela Lamongan Konsisten Bertahan Di Level Tertinggi Kompetisi Sepakbola Indonesia**”.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hafidz (2014:1), “Olahraga merupakan kegiatan yang sangat kompleks dikarenakan beberapa alasan. Pertama, pelaksanaan kegiatannya melibatkan beberapa pihak yang berkepentingan dan dapat menyebabkan terjadinya duplikasi program dan penyelenggaraan tumpang tindih satu sama lain sehingga dibutuhkan koordinasi yang lebih kompak. Kedua, jenis kegiatannya beragam dengan aneka motif keterlibatan dari pihak peserta sehingga tujuannya bersifat majemuk. Ketiga, olahraga yang terlembaga dengan fokus individu atau sekelompok individu manusia sebagai pelakunya, yang memiliki kaitan erat dengan sistem kehidupan nyata, mencakup sistem politik dan ekonomi, geografis, kependudukan, budaya, disamping campur tangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan dari ilmu manajemen dan ilmu olahraga”.

“Pengertian manajemen adalah Suatu proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya” (Hasibuan, 2009:2).

Menurut KONI (1998:5), ”dalam proyek Garuda Emas ada kegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan atlet untuk mencapai prestasi yang tinggi, antara lain:

### 1. Pemassalan

Pemassalan adalah mengelompokkan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara menyeluruh dan spesialisasi yang bertujuan untuk melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam olahraga prestasi, sehingga timbul minat dan motivasi dalam menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga dalam bidang sepakbola.

### 2. Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi, yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga yang bertujuan untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih inovatif serta mampu memanfaatkan hasil riset secara ilmiah serta perangkat teknologi modern yang ada.

### 3. Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pelatih dalam melihat kemampuan seorang atlet dari latihannya maupun seleksi yang dilakukannya, sesuai dengan kemampuan SDM yang diperlukan sesuai kebutuhan untuk mencapai

# FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

prestasi yang ingin dicapai.

#### 4. Pembinaan

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat setiap individu pemain baik pertumbuhan maupun perkembangannya. Pembinaan adalah usaha kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

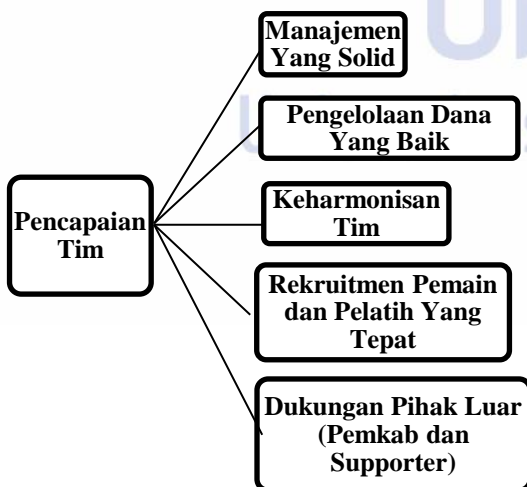
Tugas utama klub adalah melakukan pembinaan sebuah tim atau meningkatkan kualitas seseorang olahragawan. Klub melakukan aktivitas pembinaan dengan tujuan tim yang dibina dapat berprestasi optimal dalam pertandingan”.

”Ternyata rekrutmen dan seleksi yang sukses dapat memakan waktu dan biaya yang mahal. Namun, rekrutmen dan seleksi sangat penting untuk pencapaian tim, karena kegagalan perekrutan dan seleksi dapat bertanggung jawab atas kegagalan prestasi tim” (Ahmed, 2006).

Tujuan dari Perekrutan dan Program seleksi adalah untuk menarik calon yang sangat berkualitas dan memastikan orang yang tepat dengan pekerjaannya” (Fisher, dkk, 2004).

“Sarana yang digunakan dalam suatu kegiatan olahraga pada cabang olahraga adalah yang memiliki ukuran standart dan memiliki kualitas yang baik” (Soepariono, 2000:6).

Dalam kerangka konseptual ini dijelaskan dalam pencapaian suatu tim tentunya ada faktor-faktor utama yang mendukung. Dalam teori konseptual ini, Persela Lamongan berhasil melakukan pencapaian selalu konsisten bertahan di level tertinggi sepakbola Indonesia di dalam persaingan tim yang semakin ketat. Ada 5 faktor utama yang mempengaruhinya. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mendukung pencapaian Persela Lamongan sampai saat ini :



Gambar 1. Bagan faktor-faktor utama yang mendukung pencapaian Persela Lamongan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. ”Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif” (Sugiyono, 2012:15),

### Sumber Data

Sumber data atau narasumber utama yang dipilih dan dianggap sesuai dengan permasalahan atau sasaran dalam penelitian ini adalah manajemen Persela Lamongan berjumlah 3 orang, tim pelatih berjumlah 3 orang, dan pemain berjumlah 3 orang, dan perwakilan supporter.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Pengamatan/Observasi,
2. Wawancara/Interview,
3. Dokumentasi

### Keabsahan Data

”Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2012:330). Triangulasi dilakukan dengan metode pengumpulan data dalam serangkaian proses penelitian seperti studi dokumentasi, wawancara, dan pengamatan. Pada proses ini memanfaatkan penggunaan sumber sebagai penelitian dan teori dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan hasil dari wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan persepsi dengan berbagai pendapat dan pandangan pengurus, pelatih, dan pemain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi tim yang terkait.

### Teknik analisis data

Langkah-langkah dalam Analisis

#### a. Pencatatan

Pencatatan dilaksanakan pada saat dan setelah melakukan wawancara serta dokumentasi.

#### b. Pengelompokan Data

Berdasarkan data dari hasil wawancara, seluruhnya data dikelompokkan sesuai masalah dan jawaban pertanyaan dari draft pertanyaan. Selain itu, data dari observasi dan dokumentasi dikelompokkan juga untuk penguat data yang diambil dari wawancara oleh peneliti. Dalam pengelompokan data ini, sangat penting sehingga data yang kita peroleh segera dikelompokkan agar data-data yang kita peroleh dapat dibuat sesuai apa yang diharapkan dengan tujuan peneliti.



# FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

## c. Analisis Data

Data yang sudah diurutkan, kemudian dianalisis berdasarkan fokus penelitian, serta dalam menganalisa data tersebut ditunjang studi pustaka yang sesuai dengan landasan teori pada kajian pustaka. Berdasarkan hal tersebut, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam kelompok untuk melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Tim

Manajemen tim adalah di bawah naungan PT. Persela Jaya. Jaringan manajemen tim Persela Lamongan mayoritas dari PNS/ASN Kabupaten Lamongan. Hal ini diambil karena untuk meminimalisir pengeluaran keuangan. Perekrutan jaringan manajemen dilihat dari kualitas SDM sesuai bidang yang ada serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap prestasi Persela Lamongan. Dengan dasar kerjasama, saling menghargai, dan kekeluargaan yang solid manajemen sejauh ini mampu mengelola tim Persela Lamongan dengan baik sampai saat ini.

### 2. Pengelolaan Dana

Persela Lamongan adalah tim yang memiliki anggaran sebesar 18-23 Milyar setiap musimnya. Anggaran tersebut bersumber dari :

- a. Penjualan Tiket
- b. Penjualan Merchandise
- c. Sponsor
- d. Subsidi Operator Liga
- e. Bantuan Pihak Ketiga

### 3. Keharmonisan Tim

Keharmonisan antara manajemen, pelatih, pemain, dan supporter adalah kunci utama dalam kenyamanan setiap pertandingan. Didalam tim Persela Lamongan hal tersebut menjadi perhatian khusus manajemen dan tim pelatih. Supaya membangun hubungan yang harmonis antar pemain dan pelatih manajemen menyediakan mess untuk tempat tinggal. Harapannya bisa meningkatkan emosional dalam tim yang akan dibawa pada saat bertanding. Bukan hanya tempat istirahat dan makan saja. Mess Persela juga digunakan tempat shalat berjamaah dan manajemen menyediakan beberapa alat olahraga ringan yang dapat meningkatkan keharmonisan tim. Manajemen juga sering mengajak pelatih dan pemain untuk berdiskusi mengenai evaluasi tim dan saran untuk perbaikan kedepan. Jika pada saat bertanding diluar kandang, manajemen, pelatih, dan pemain sesekali menyempatkan berwisata untuk meningkatkan psikologis dan kekompakan tim.

Hak dan kewajiban pelatih serta pemain tentunya jangan sampai diabaikan. Karena jika telat

bahkan tidak tersampaikan, motivasi bertanding juga akan ikut menurun. Manajemen selalu memberikan hak dan kewajiban pelatih serta pemain tepat waktu. Hal tersebut merupakan komitmen manajemen dalam menjaga harmonisasi tim. Tim pelatih juga diberikan wewenang penuh dalam hal teknis sehingga tidak adanya proses intimidasi dari manajemen kepada pelatih dalam hal teknis.

## d. Perekrutan Pemain dan Pelatih

Seleksi adalah menyamakan dan mengetahui kemampuan terbaik seseorang. Rekrutmen yang efektif memerlukan tersedianya informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai jumlah dan kualifikasi individu untuk melaksanakan pekerjaan sesuai posisi. Sebelum melakukan perekrutan pemain, manajemen tentunya melakukan penunjukan tim pelatih terlebih dahulu. Pelatih dipilih berdasarkan pengalaman dan prestasi melatih khususnya disepakbola Indonesia, karena sejauh ini pelatih lokal dan asing yang pernah menangani Persela Lamongan adalah yang sudah berpengalaman di Liga Indonesia. Bukan baru datang ke Liga Indonesia. Serta memiliki lisensi yang sudah diatur dalam regulasi. Proses ini, manajemen tentunya memiliki banyak calon dan meminta pertimbangan dari banyak sumber untuk dicari yang terbaik. Sebelumnya manajemen sudah mempertahankan beberapa orang pelatih yaitu RS sejak tahun 2003. Beliau juga pernah melatih Persela U-21 dan menjadi Juara ISL U-21. dan pelatih kiper EI yang sudah hampir 6 tahun menangani dan mengetahui karakter Persela Lamongan. Sehingga pelatih kepala yang ditunjuk oleh manajemen akan mudah beradaptasi dengan cepat. Hal ini menjadi keunggulan Persela Lamongan setiap musimnya yang merupakan perpaduan pelatih lama dan pelatih baru di Persela Lamongan.

Perekrutan pemain Persela Lamongan didapatkan dari beberapa cara, diantaranya adalah :

### a. Perekrutan pemain tanpa proses seleksi secara langsung

Dalam proses ini diambil karena sudah melihat kualitas dari pemain yang akan direkrut sesuai kriteria yang diinginkan. Baik pemain lokal yang merupakan pemain papan atas Indonesia maupun pemain asing yang memiliki pengalaman dan prestasi ditim yang ada di Indonesia. Sehingga pemain tidak perlu mengikuti tahapan seleksi kemampuan secara langsung yang diadakan oleh tim pelatih. Diharapkan pemain akan mampu menjadi ikon dari Persela Lamongan serta menjadikan supporter semakin antusias.

### b. Seleksi Pemain Asing Secara Tertutup

Dalam proses ini tim pelatih meminta pihak manajemen mendatangkan beberapa pemain asing sesuai kebutuhan untuk diseleksi di Lamongan. Tahapan ini tim pelatih menyeleksi secara detail teknik dan fisik untuk layak direkrut Persela. Diharapkan pemain asing kualitasnya diatas rata-rata pemain lokal Indonesia serta memberikan pengalaman dan pelajaran untuk pemain lokal Indonesia khususnya para pemain muda.

## FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

### c. Seleksi pemain lokal Indonesia secara terbuka

Seleksi dalam tahapan ini biasanya bukan hanya sekali, jika tim pelatih masih belum mendapatkan pemain lokal sesuai kriteria akan dibuka tahap kedua. Proses seleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemain pada tim dengan dana yang ada. Proses seleksi ini juga memberikan wadah untuk pemain lokal yang belum mendapatkan klub.

### d. Memaksimalkan potensi pemain Persela Junior

Potensi pemain Persela junior sudah banyak yang dipromosikan ke tim Persela senior. Karena pemain muda binaan Persela junior dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pencapaian tim. Hal itu dibuktikan dengan pernah menjadi juara Liga Super Indonesia U-21 dua kali berturut-turut. Jika ada pemain yang memiliki kualitas yang sama dengan pemain lokal Indonesia hasil seleksi maka otomatis akan direkrut oleh manajemen. Apalagi seringkali Persela Lamongan menggunakan pelatih yang suka dengan pemain muda.

### e. Dukungan Pihak Luar

#### a. Pemerintah Daerah

Dukungan Pemerintah daerah adalah dengan memberi semangat moril dengan cara mengundang pemain untuk ramah tamah dan memasang beberapa papan reklame jadwal pertandingan kandang Persela di beberapa tempat. Selain itu, Persela Lamongan diberi kemudahan untuk memakai fasilitas Pemkab. Seperti stadion, mess, sekretariat, dan bus untuk transportasi.

#### b. Supporter

Dukungan supporter adalah dalam bentuk selalu menyaksikan pertandingan baik di pertandingan kandang dan tandang. Supporter juga selalu ikut menjaga ketertiban dan keamanan di dalam setiap pertandingan dengan cara berkoordinasi dengan manajemen, panpel, dan korwil suppoorter masing-masing. Selain itu, supporter juga merupakan sumber pemasukan dana terbesar dari penjualan tiket dan merchandise.

3. Faktor keharmonisan tim. Rasa kekeluargaan antara manajemen, pelatih, pemain, dan supporter yang harmonis dapat meningkatkan semangat dan kenyamanan dalam setiap pertandingan.

4. Faktor rekrutmen pemain dan pelatih yang tepat juga menjadi faktor penting. Karena Persela Lamongan konsisten menghasilkan pemain berkualitas dan berkontribusi besar terhadap pencapaian tim. Selain itu, perpaduan jajaran pelatih yang sudah berpengalaman di Persela dengan pelatih baru dapat menjalankan harapan dari manajemen.

5. Faktor dukungan dari pihak luar baik dari pemerintah yang memudahkan Persela menggunakan fasilitas yang ada maupun supporter yang selalu setia memberikan dukungan dalam laga kandang atau tandang.

## SARAN

1. Dengan ketersediaan dana yang terbatas. Diharapkan manajemen mampu meningkatkan jumlah sponsor dengan cara memaksimalkan seluruh perusahaan/unit usaha yang ada di daerah Lamongan sendiri serta melakukan pemetaan peluang potensi yang ada di Persela dan Kabupaten Lamongan sehingga diharapkan banyak sponsor yang akan menjalin kerjasama dengan Persela.

2. Dalam industri sepakbola dan saham Persela Lamongan yang hanya dimiliki oleh 2 orang saja. Diharapkan tim juga harus berani membuka saham ke publik. Sehingga diharapkan perputaran uang akan semakin cepat dan supporter tim akan merasa memiliki tim sepenuhnya. Dalam proses membuka saham ke publik tentunya membutuhkan modal yang besar. Tetapi ketika saham sudah dibuka. Modal juga akan cepat kembali asalkan dengan pengelolaan yang baik. Manajemen bisa mencari modal dengan kerjasama dengan pihak bank atau mencari donatur di wilayah Kabupaten Lamongan. Karena apabila mayoritas saham dikuasai bukan orang Lamongan, maka ditakutkan Persela juga bukan lagi tim kebanggaan warga masyarakat Lamongan. Seperti beberapa tim Indonesia yang diakuisisi oleh pihak swasta.

3. Persela Lamongan dikenal tim penghasil pemain berbakat. Selain fokus pada pembinaan usia dini. Manajemen bisa mengkomersilkan sepakbola usia dini yang ada di Lamongan terutama membuka Akademi Persela di tiap kecamatan yang ada di Lamongan dan didukung SOP dan pengelolaan yang baik. Selain mewadahi potensi usia dini dan pengembangan karakter, dari Akademi tersebut bisa mendapatkan pemasukan dari SPP siswa. Sehingga dari pihak manajemen bisa mendapatkan pemasukan untuk pengelolaan tim kedepan,

4. Dalam penjualan merchandise tim, diharapkan manajemen tim bisa bekerjasama dengan kelompok supporter ikut menjualkan produk Persela Store dengan sistem pembagian hasil

## KESIMPULAN

1. Faktor manajemen yang solid adalah faktor utama dalam pencapaian Persela Lamongan sampai saat ini. Jajaran manajemen Persela Lamongan mayoritas dari PNS/ASN Kabupaten Lamongan yang memiliki komitmen, kerjasama, dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan tim.
2. Faktor pengelolaan dana yang baik. Dengan ketersediaan dana yang ada, manajemen mampu mengelola dengan baik untuk pendanaan tim selama kompetisi berlangsung. Memaksimalkan sumber pendapatan yang ada yaitu dari penjualan tiket, penjualan merchandise, sponsor, subsidi operator liga, dan bantuan pihak ke tiga.

## FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN PERSELA LAMONGAN KONSISTEN BERTAHAN DI LEVEL TERTINGGI KOMPETISI SEPAKBOLA INDONESIA

keuntungan.

5. Diharapkan selalu adanya forum bersama antara manajemen tim, pelatih, pemain, dan supporter secara konsisten untuk mencari solusi dan gagasan dalam meningkatkan prestasi tim.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rohim, Abdul. 2008. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak : Aneka Ilmu.
- Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- KONI. 1998. *Proyek Garuda Emas*. Jakarta : KONI.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional
- Ahmed. 2006. *SDM Berkualitas*. Jakarta : Gramedia.
- Fisher, C. D., Schoenfeld, L. F., and Shaw, J. B. 2004. *Human Resources Management*. New Delhi : Biztantra.
- Hafidz, A. 2014. *Manajemen dan Sistem Pertandingan Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV ALFABETA. Indonesia.

